

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data dan analisis dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Banjarmasin, peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian tentang Hubungan Struktur Tujuan Kelas Dengan Stres Akademik Siswa di Sekolah menengah Atas Negeri 3 Banjarmasin sebagai berikut:

1. Hubungan struktur tujuan kelas dengan stres akademik siswa dapat dilihat pada analisis *korelasi pearson product moment* Terdapat korelasi positif antara struktur tujuan kelas dengan stres akademik siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Banjarmasin. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai *sig (2-tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$ dengan korelasi sedang yaitu nilai *Person correlation* 0,463 sedangkan R-Tabel pada taraf signifikansi 5% dengan $N=167$ diketahui sebesar 0.151. jadi R-Hitung lebih besar dari R-Tabel atau $(0.463 > 0,151)$ dan bentuk Hubungannya adalah positif. Jadi, kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan struktur tujuan kelas dengan stres akademik siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Banjarmasin, bentuk hubungannya adalah positif yang bermakna jika struktur tujuan kelas meningkat maka stres akademik akan semakin meningkat namun, jika struktur tujuan kelas menurun maka stres akademik akan semakin menurun.
2. Besarnya hubungan struktur tujuan kelas dan stres akademik dilihat dari koefisien dterminasi (R^2). Hal ini menjelaskan bahwa struktur tujuan kelas

memberikan kontribusi sebesar 21,5 persen terhadap variabel stres akademik siswa. Jadi, kesimpulan dalam penelitian ini adalah besar hubungan struktur tujuan kelas dengan stres akademik siswa yaitu 21,5 persen sedangkan sisanya sebesar 78,5 persen dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain seperti seperti tekanan sosial, manajemen waktu, kepribadian, dan dukungan emosional.

B. Saran

Berikut merupakan beberapa saran yang dapat disampaikan. Saran ini diharapkan agar menjadi acuan bagi berbagai pihak agar dapat mengambil langkah dalam mengatasi permasalahan yang ada dan mendukung upaya perbaikan dimasa mendatang.

1. Penyusunan struktur tujuan pembelajaran yang baik akan menghindari stres berlebih pada siswa. Pentingnya memperhatikan kondisi psikologis siswa pada proses belajar;
2. Pentingnya kontribusi dari orang tua kepada anak untuk mengurangi stres akademik yang berlebih dengan melakukan komunikasi dan motivasi;
3. Proses belajar bukan hanya hasil akhir atau nilai namun pengembangan diri juga dianggap penting sehingga perlunya untuk meningkatkan kemampuan manajemen waktu yang baik;
4. Menciptakan lingkungan belajar yang suportif agar siswa merasa nyaman dan termotivasi dalam proses pembelajaran.

5. Diharapkan untuk dapat memperluas penelitian dengan menggunakan variabel tambahan seperti motivasi belajar siswa untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.